

ABSTRAK

EFEKTIVITAS DAN KEAMANAN GEFITINIB DIBANDINGKAN ERLOTINIB PADA NON-SMALL CELL LUNG CARCINOMA STADIUM LANJUT DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO

Rachmad Aji Saksana, Heni Retnowulan, Bambang Sigit Riyanto
Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,
dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Latar Belakang

Kanker paru masih menjadi penyebab utama kematian terkait kanker di Indonesia. Gefitinib dan erlotinib secara luas digunakan sebagai terapi lini pertama untuk *non small cell lung carcinoma* (NSCLC) stadium lanjut dengan mutasi EGFR. Meskipun kedua agen ini telah digunakan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, data mengenai efektivitas dan keamanannya dalam praktik klinis di tingkat lokal masih terbatas.

Tujuan

Membandingkan efektivitas dan keamanan gefitinib dan erlotinib sebagai terapi lini pertama pada pasien NSCLC stadium lanjut dengan mutasi EGFR.

Metode

Penelitian kohort retrospektif ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto, pada pasien adenokarsinoma paru stadium lanjut dengan mutasi EGFR yang menerima gefitinib atau erlotinib antara 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2024. Subjek dipilih dengan metode total sampling. Data diperoleh dari rekam medis elektronik dan dianalisis untuk mengevaluasi *time to treatment discontinuation* (TTD), *overall survival* (OS), serta kejadian efek samping.

Hasil

Sebanyak 120 pasien diikutsertakan dalam penelitian ini (gefitinib: 95; erlotinib: 25). Tidak ditemukan perbedaan bermakna pada median TTD (12,83 vs. 8,40 bulan; $p = 0,734$) maupun OS (13,93 vs. 9,73 bulan; $p = 0,913$). Analisis subkelompok berdasarkan jenis mutasi EGFR menunjukkan hasil yang serupa. Efek samping yang umum ditemukan adalah toksisitas dermatologis dan gastrointestinal, sebagian besar bersifat ringan hingga sedang. Anoreksia lebih sering ditemukan pada kelompok erlotinib.

Kesimpulan

Gefitinib dan erlotinib memiliki efektivitas setara sebagai terapi lini pertama pada NSCLC dengan mutasi EGFR, namun erlotinib cenderung menimbulkan efek samping lebih sering secara klinis.

Kata kunci: *NSCLC, gefitinib, erlotinib, efektivitas, keamanan.*

ABSTRACT

EFFECTIVENESS AND SAFETY OF GEFITINIB VS ERLOTINIB IN ADVANCED-STAGE NON-SMALL CELL LUNG CANCER AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO REGIONAL HOSPITAL

Rachmad Aji Saksana, Heni Retnowulan, Bambang Sigit Riyanto
Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and
Nursing, Universitas Gadjah Mada

Background:

Lung cancer remains the leading cause of cancer-related mortality in Indonesia. Gefitinib and erlotinib are widely used as first-line therapies for advanced-stage non-small cell lung cancer (NSCLC) with EGFR mutations. Although both agents have been administered at Prof. Dr. Margono Soekarjo General Hospital, data on their effectiveness and safety in the local clinical setting are still limited.

Objective

To compare the effectiveness and safety of gefitinib and erlotinib as first-line therapy in patients with advanced-stage EGFR-mutant NSCLC.

Methods

This retrospective cohort study was conducted at Prof. Dr. Margono Soekarjo General Hospital, Purwokerto, involving patients with advanced-stage lung adenocarcinoma and EGFR mutations who received gefitinib or erlotinib between 1 January 2018 and 31 December 2024. Subjects were selected using total sampling. Data were obtained from electronic medical records and analyzed to evaluate time to treatment discontinuation (TTD), overall survival (OS), and adverse event incidence.

Results

A total of 120 patients were included (gefitinib: 95; erlotinib: 25). No significant differences were found in median TTD (12.83 vs. 8.40 months; $p = 0.734$) or OS (13.93 vs. 9.73 months; $p = 0.913$). Subgroup analysis based on EGFR mutation types showed similar outcomes. Common adverse events were dermatologic and gastrointestinal toxicities, mostly mild to moderate. Anorexia was more frequently observed in the erlotinib group.

Conclusion

Gefitinib and erlotinib demonstrate comparable effectiveness as first-line therapy for NSCLC with EGFR mutations; however, erlotinib is clinically associated with a higher incidence of adverse events.

Keywords: NSCLC, gefitinib, erlotinib, effectiveness, safety.